

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini akan dijelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

#### 4.1 Gambaran lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan, yang memiliki fasilitas pelayanan kemoterapi yang sudah beroperasi sejak tahun 2016. Ruang kemoterapi yang memiliki kapasitas ruang perawatan sejumlah 6 tempat tidur. Setiap harinya melayani pasien pro kemo sejumlah 3 sampai dengan 5 pasien, dengan sistem terjadwal dan telah memiliki kontrak waktu sehingga pasien yang akan dilakukan kemoterapi dapat mempersiapkan sebelumnya baik kondisi, administrasi dan riwayat-riwayat pemeriksaan sebelumnya yang harus dilengkapi.

#### 4.2 Hasil Penelitian

##### 4.2.1 Data Umum

###### 1. Umur

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di Ruang Kemoterapi RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan pada tanggal 1-31 Juli 2021**

Umur	Frekuensi	Persentase (%)
35-40 tahun	9	23,07
41-45 tahun	5	12,82
46-50 tahun	7	17,94
51-55 tahun	4	10,25
56-60 tahun	14	35,89
Jumlah	39	100

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 4.1 menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden yang diteliti berusia diantara 56-60 tahun, yaitu sejumlah 14 orang (35,89%).

## 2. Pendidikan

**Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di Ruang Kemoterapi RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan pada tanggal 1-31 Juli 2021**

Pendidikan	Frekuensi	Persentase (%)
SD	9	23,07
SMP	21	53,84
SMA	9	23,07
Perguruan Tinggi	0	0
Jumlah	39	100

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 4.2 menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden yang diteliti berada dijenjang pendidikan SMP, yaitu sejumlah 21 orang (53,84%).

## 3. Pekerjaan

**Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Ruang Kemoterapi RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan pada tanggal 1-31 Juli 2021**

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Bekerja	12	30,76
Wiraswasta	10	25,56
Buruh	12	30,76
PNS	5	12,82
Jumlah	39	100

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 4.3 menunjukkan hasil bahwa sebagian besar responden yang diteliti tidak memiliki pekerjaan sebanyak 12 orang (30,76%) dan buruh yaitu sejumlah 12 orang (30,76%).

## 4.2.2 Data Khusus Responden

1. Dukungan Emosional Keluarga Yang Diterima Pasien di Ruang Kemoterapi RSUD Bangil Pasuruan

**Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Emosional Di Ruang Kemoterapi RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan pada tanggal 1-31 Juli 2021**

Dukungan Emosional	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	5	12,82
Sedang	22	56,41
Tinggi	12	30,76
Jumlah	39	100

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menerima dukungan sedang dalam bentuk emosional dari keluarga, yaitu sejumlah 22 orang (56,41%).

2. Dukungan Penghargaan Keluarga Yang Diterima Pasien di Ruang Kemoterapi RSUD Bangil Pasuruan

**Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Penghargaan Di Ruang Kemoterapi RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan pada tanggal 1-31 Juli 2021**

Dukungan Penghargaan	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	9	23,07
Sedang	21	53,84
Tinggi	9	23,07
Jumlah	39	100

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menerima dukungan sedang dalam bentuk penghargaan dari keluarga, yaitu sejumlah 21 orang (53,84%).

3. Dukungan Instrumental Keluarga Yang Diterima Pasien di Ruang Kemoterapi RSUD Bangil Pasuruan

**Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Instrumental Di Ruang Kemoterapi RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan pada tanggal 1-31 Juli 2021**

Dukungan Instrumental	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	0	0
Sedang	8	20,51
Tinggi	31	79,48
Jumlah	39	100

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menerima dukungan tinggi dalam bentuk instrumental dari keluarga, yaitu sejumlah 31 orang (79,48%) dan tidak ada yang menerima dukungan instrumental rendah dari keluarga.

4. Dukungan Informatif Keluarga Yang Diterima Pasien di Ruang Kemoterapi RSUD Bangil Pasuruan

**Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Informatif Di Ruang Kemoterapi RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan pada tanggal 1-31 Juli 2021**

Dukungan Informatif	Frekuensi	Persentase (%)
Rendah	12	30,76
Sedang	20	51,28
Tinggi	7	17,94
Jumlah	39	100

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menerima dukungan sedang dalam bentuk informatif dari keluarga, yaitu sejumlah 20 orang (51,28%) dan 7 orang (17,94%) menerima dukungan yang tinggi dalam bentuk informatif.

## 5. Dukungan Keluarga di Ruang Kemoterapi RSUD Bangil Pasuruan

**Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Keluarga Di Ruang Kemoterapi RSUD Bangil Kabupaten Pasuruan pada tanggal 1-31 Juli 2021**

Dukungan Keluarga	Frekuensi	Prosentase (%)
Rendah	2	5,12
Sedang	28	71,79
Tinggi	9	23,07
Jumlah	39	100

Sumber: Data Primer, 2021

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menerima dukungan sedang dari keluarga, yaitu sejumlah 28 orang (71,79%), dan 9 orang (23,07%) responden lainnya menerima dukungan tinggi, serta sisanya 2 orang (5,12%) responden menerima dukungan rendah dari keluarga.

### 4.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap dukungan keluarga pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi sebagian besar mendapat dukungan sedang yaitu sebanyak 28 orang (71,79%), mendapat dukungan tinggi yaitu 9 orang (23,07%) dan mendapat dukungan rendah 2 orang (5,12%).

Dukungan paling tinggi yang diterima pasien kemoterapi adalah dukungan keluarga dalam bentuk instrumental yaitu sebanyak 31 orang (71,79%). Dari seluruh responden yang menerima dukungan tinggi dalam bentuk instrumental adalah mereka yang berada pada kelompok yang tidak bekerja (30,76%) dan buruh (30,76%) dimana faktor ekonomi mempengaruhi

keadaan pasien, karena bentuk dukungan instrumental merupakan bentuk dukungan yang diberikan oleh keluarga secara langsung yang meliputi bantuan material seperti memberikan tempat tinggal, meminjamkan atau memberikan uang dan bantuan dalam mengerjakan tugas rumah sehari-hari (Sarafino, 2011). Dukungan materiil inilah yang mampu mengubah keadaan pasien kemoterapi dimana pemenuhan kebutuhan berupa pendampingan, sebagaimana manusia merupakan makhluk sosial, dan dengan keadaan latar belakang ekonomi yang rendah mereka membutuhkan *positive support* yang nyata yang dapat mereka terima.

Selanjutnya terdapat tiga bentuk dukungan dalam kriteria sedang yang diterima pasien kemoterapi, yaitu dukungan informatif dengan presentase sebesar 51,28%, dukungan emosional dengan presentase sebesar 56,41%, dan dukungan penghargaan dengan presentase sebesar 53,84%. Dukungan informatif berasal dari dua sumber yaitu keluarga dan petugas kesehatan, namun mayoritas responden berada pada tingkat pendidikan rendah yaitu SMP sebanyak 21 orang (53,84%). Rahayu, (2008) menyatakan bahwa pendidikan dibentuk berdasarkan kemampuan kognitif akan membentuk cara berfikir seseorang termasuk kemampuan untuk memahami faktor-faktor yang berhubungan dengan penyakit dan menggunakan pengetahuan tentang kesehatan untuk menjaga kesehatan dirinya. Kemampuan tiap individu untuk menerima informasi tidak selalu sama, hal ini juga dipengaruhi kemampuan keluarga memberikan informasi yang mudah dimengerti, dan dijelaskan secara perlahan terkait kemoterapi, dan perawatan setelah menjalani pengobatan akan

membantu pasien dalam memahami dan melakukan tatalaksana sesuai anjuran yang dijelaskan oleh petugas kesehatan.

Dukungan sedang dalam bentuk emosional yang diterima pasien kemoterapi yaitu sebanyak 22 orang (56,41%) dari hasil kuesioner yang telah diisi diketahui bahwa usia responden dominan berada di usia 56-60 tahun yaitu sebanyak 15 (28,46%) dari 39 responden. Harapan yang ingin dicapai pada masa ini yaitu terjadinya keseimbangan antara generativitas dan stagnansi guna mendapatkan nilai positif yang dapat dipetik yaitu kepedulian Andi Thohir, 2014. Dukungan emosional melibatkan ekspresi empati, perhatian, peduli, pemberian semangat, kehangatan pribadi, cinta, atau bantuan emosional (Sarafino, 2011). Usia memang merupakan hal yang dapat dinilai dan memiliki batasan, semua orang membutuhkan kepedulian dan perhatian berdasarkan tahap perkembangan usianya, sesuai kebutuhan juga tergantung berdasarkan hubungan keintiman antara pasien dengan keluarga sehingga didapatkan keadaan yang harmonis selama masa perawatan.

Dari penelitian yang telah dilakukan sebagian besar dukungan emosional sedang yang diterima pasien kemoterapi yaitu sebanyak 21 orang (53,84%) dari hasil kuesioner sebagian besar responden menerima bentuk penghargaan berupa di ikut sertakan dalam pengambilan keputusan dalam masalah keluarga. Hal ini menunjukkan masih berfungsinya keluarga untuk memperhatikan, menghargai dan mencintai anggota keluarganya (Suyanto, 2017) Penderita yang mendapat dukungan baik, menunjukkan bahwa keluarga menyadari penderita sangat membutuhkan dukungan keluarga.

Dukungan dari keluarga membuat penderita tidak merasa terbebani dengan penyakit yang dideritanya (Arindari, 2016). Melibatkan dalam pengambilan keputusan di setiap masalah keluarga merupakan bentuk penghargaan yang menunjukkan bahwa pasien masih dihargai cara berpikir, kebijaksanaan, dan rekomendasi dalam menyelesaikan masalah. Hal itu membuat pasien lebih optimis, lebih menggunakan pola pikirnya dan mampu mempertimbangkan keadaan antara kebutuhan kesehatannya dengan cara mengatasi masalah keluarganya.